

**LAPORAN PENELITIAN  
PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD**

**DOKUMENTASI PENINGGALAN ARKEOLOGIS DAN  
TRADISI LISAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Oleh

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nina H. Lubis, M. S.  
Anggota I : Ety Saringendyanti, Dra., M. Hum.  
Anggota II : Miftahul Falah, S. S.

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Padjadjaran Tahun Anggaran 2007

Nomor SPK : 256a/J06.14/LP/PL/2007

Tanggal : 3 April 2007

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



**PUSAT PENELITIAN KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS PADJADJARAN  
NOVEMBER, 2007**

**Lembar Identitas dan Pengesahan**  
**Laporan Akhir Penelitian Peneliti Muda (Litmud)**  
**Dana DIPA Universitas Padjadjaran Tahun Anggaran 2007**

1.	a. Judul Penelitian b. Bidang Ilmu c. Kategori Penelitian	:	Dokumentasi Peninggalan Arkeologis dan Tradisi Lisan di Kabupaten Bandung Sastra/Filsafat I (Kontribusi Penelitian pada Pengembangan Iptek dan Seni)
2.	Ketua Peneliti a. Nama Lengkap & Gelar b. Jenis Kelamin c. Golongan/Pangkat/NIP d. Jabatan Fungsional e. Jabatan Struktural f. Fakultas/Jurusan g. Pusat Penelitian	:	Prof. Dr. Hj. Nina H. Lubis, M. S. Perempuan IV/c; Pembina Utama Muda; 131573158 Guru Besar Kepala PPKK Lemlit Unpad Sastra/Ilmu Sejarah Puslit Kemasyarakatan & Kebudayaan Lembaga Penelitian Unpad
3.	Jumlah Anggota Peneliti a. Nama Peneliti I NIP Golongan/Pangkat b. Nama Peneliti II NIP Golongan/Pangkat	:	2 Orang Etty Saringendyanti, Dra., M. Hum. 131573160 III/d; Penata TK. I, Miftahul Falah, S. S. 132312773 III/a; Penata Muda
4.	Lokasi Penelitian	:	Kabupaten Bandung, Jakarta
5.	Kerja sama dengan Institusi Lain a. Nama Institusi b. Alamat	:	- - -
6.	Lama Penelitian	:	8 (Delapan) Bulan
7.	Biaya Penelitian	:	Rp 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)
	Jumlah	:	Rp 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)

Bandung, 15 November 2007

Mengetahui  
Kepala Pusat Penelitian  
Kemasyarakatan & Kebudayaan  
Lembaga Penelitian Unpad,

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Hj. Nina H. Lubis, M. S  
NIP 131573158

Prof. Dr. Hj. Nina H. Lubis, M. S  
NIP 131573158

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Padjadjaran,

Prof. Oekan S. Abdoellah, M. A., Ph.D.  
NIP 130937900

## ABSTRAK

Di Kabupaten Bandung begitu banyak situs peninggalan arkeologi baik yang berasal dari zaman prasejarah, zaman Hindu/Budha, maupun zaman Islam. Selain itu, tidak sedikit situs arkeologis yang tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Bandung yang memperlihatkan perpaduan antarzaman. Situs tersebut lazim disebut sebagai situs berkelanjutan yaitu situs yang masih dipakai oleh masyarakat meskipun telah ganti zaman. Hal tersebut nampak dari beberapa situs prasejarah atau Hindu/Budha tetapi memperlihatkan pengaruh Islam yang kuat. Selain kaya akan peninggalan arkeologis, Kabupaten Bandung pun memiliki kekayaan hasil budaya masa lampau yang terekam dalam bentuk tradisi lisan. Banyak dongeng yang masih hidup di masyarakat Kabupaten Bandung, terutama masyarakat di sekitar situs arkeologis.

Permasalahannya adalah baik situs arkeologi maupun tradisi lisan tersebut belum terdokumentasikan secara baik. Akibatnya, kebanyakan masyarakat Kabupaten Bandung tidak mengetahui keberadaan situs dan tradisi lisan tersebut. Jika hal tersebut dibiarkan, maka situs dan tradisi lisan tersebut akan punah sehingga masyarakat yang hidup di masa sekarang dan masa depan akan kehilangan kontak budaya dengan masa lampau. Oleh karena itu, upaya mendokumentasikan tinggalan arkeologi dan tradisi lisan menjadi begitu penting setidaknya untuk melestarikan warisan kebudayaan nenek moyang.

Secara umum, penelitian ini menggunakan metode sejarah karena di dalamnya akan mengungkap upaya rekonstruksi masa lampau dengan menggunakan sumber arkeologi dan tradisi lisan. Metode sejarah itu sendiri terdiri atas empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, dalam penelitian ini pun disertakan juga metode penelitian yang biasa dipergunakan dalam penelitian arkeologi. Walaupun demikian, dalam penelitian tidak dilakukan ekskavasi karena situs yang diteliti merupakan situs yang telah ada. Observasi dan deskripsi merupakan langkah dari metode penelitian arkeologi yang dipakai dalam penelitian ini.

Dengan memadukan antara penelitian sejarah dan penelitian arkeologis terungkap bahwa sebagian besar situs arkeologi dan tradisi lisan masih belum terdokumentasikan secara baik. Akibatnya, kekayaan budaya tersebut belum secara efektif dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat yang membutuhkan informasi kebudayaan masa lampau. Pemerintah Kabupaten Bandung pun belum secara optimal melakukan pelestarian terhadap peninggalan kebudayaan tersebut. Sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung belum menyentuh ke berbagai lapisan masyarakat sehingga informasi budaya masa lampau yang terkandung di dalam situs dan tradisi lisan tersebut belum terserap oleh masyarakat.

## **ABSTRACT**

*There are many archeological heritage sites in Bandung regency, spanning from the prehistoric, Dutch-Indies, and Islamic era. There are also archeological sites showing inter-era mixture. Those kinds of sites are normally called “continuing sites”, which means that those sites were still used by the community even after the change in era. It shows from some prehistoric or Dutch-Indies sites that show strong Islamic influence. Besides rich in archeological heritage, Bandung regency also owns past cultural treasures recorded in verbal traditions. Many folklores still live in the Bandung regency society, especially people around the archeological sites.*

*The problem is, both the sites and the folklores are not well documented. As the result, many people of Bandung regency are not aware of the existence of neither the sites nor the folklores. If it persists, the sites and the folklores might become extinct and the people in the future and the present will lose contact with their culture from the past. Therefore, efforts to document archeological heritage and verbal tradition have become vital, at least to preserve ancestral heritage.*

*Generally, this research used historical method since it reveals past reconstruction efforts by using archeological and verbal tradition sources. The historical method itself consists of four stages which are heuristic, critic, interpretation and historiography. To obtain the optimum result, the research method used in archeological research was also included. This research, however, did not include excavation since the researched sites are all existing ones. Observation and description are the steps used from the archeological method.*

*By combining historical and archeological research, it is revealed that most archeological sites and verbal traditions are not yet well documented. Therefore, the cultural heritage is yet to be optimally utilized by people needing information on pas culture. The Bandung regency government has not preserving the heritage optimally. The promotion and socialization done have yet to touch all aspects and layers of the society, and the information on past culture contained in the sites and verbal tradition have not yet absorbed by the society.*

## KATA PENGANTAR

Kabupaten Bandung merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Barat yang memiliki cukup banyak peninggalan arkeologis. Di kabupaten ini, peninggalan situs arkeologi berasal dari berbagai zaman: prasejarah, Hindu/Budha, dan Islam. Selain itu, ada juga situs arkeologi yang menunjukkan situs lanjutan, artinya situs arkeologi sebagai hasil kebudayaan yang masih dipakai pada zaman berikutnya. Sebagai contoh adalah Situs Cikahuripan di Kecamatan Paseh. Secara fisik, situs ini memperlihatkan ciri-ciri situs prasejarah, tetapi secara ritual, situs ini telah dipengaruhi oleh Islam.

Selain itu, Kabupaten Bandung memiliki kekayaan budaya dalam bentuk tradisi lisan atau lazim disebut dengan istilah cerita rakyat. Cerita ini ada yang berhubungan dengan legenda asal mula terjadinya sebuah tempat (geografis). Ada pula cerita rakyat yang memiliki atau mengandung pesan moral dengan tujuan, agar masyarakat yang menjadi pendengar cerita itu tidak berperilaku seperti tokoh yang ada dalam cerita tersebut (jika sang tokoh digambarkan sebagai seseorang yang jahat atau berperilaku buruk). Di sisi lain, dengan mendengarkan cerita ini, masyarakat diharapkan berperilaku sama seperti tokoh cerita (jika sang tokoh digambarkan berperilaku baik).

Namun sayang, belum semua situs arkeologi dan tradisi lisan yang dimiliki oleh Kabupaten Bandung telah didokumentasikan dengan baik. Dikhawatirkan, apabila keadaan ini dibiarkan berlarut-larut, kekayaan budaya

masa lampau itu akan hilang dalam ingatan kolektif masyarakat Kabupaten Bandung. Berkaitan dengan hal itu, penelitian ini bermaksud hendak mendokumentasikan situs arkeologi dan tradisi lisan yang dimiliki oleh Kabupaten Bandung sebagai upaya melestarikan kebudayaan leluhur.

Penelitian ini dapat dilakukan karena ada dukungan dari berbagai baik secara moril maupun materil. Selain itu, berbagai hambatan yang dijumpai tim peneliti dapat diatasi karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih selayaknya disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu tim peneliti dalam mengatasi hambatan tersebut. Secara khusus, ucapan terima kasih kami haturkan kepada mantan Ketua Lembaga Penelitian Unpad, Prof. Dr. Johan S. Masjhur, dr., Sp.PD-KE, Sp.KN (sekarang menjabat Sekretaris Senat Unpad) yang telah membiayai penelitian ini melalui Program Penelitian Muda (Litmud) Unpad Tahun Anggaran 2007. Tiada rotan akar pun jadi. Meskipun penelitian ini masih belum optimal, namun kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sejarah.

Bandung, 15 November 2007

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Metode Penelitian .....	3
1.5 Tinjauan Pustaka .....	4
1.6 Organisasi Penulisan .....	5
<b>BAB II : PENINGGALAN ARKEOLOGIS</b> .....	<b>11</b>
2.1 Situs Danau Bandung .....	11
2.2 Situs Bojongmenje .....	17
2.3 Situs Cikahuripan .....	22
2.4 Situs Kramat Gantungan .....	28
2.5 Situs Arca .....	28
2.6 Situs Bosscha .....	38
<b>BAB III : TRADISI LISAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Cerita Sangkuriang .....	40
3.2 Cerita Tukang Bohong .....	53
<b>BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
<b>DAFTAR SUMBER</b> .....	<b>56</b>